

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan *hypnoteaching telling method*, sebagai upaya mengembangkan kemampuan menyimak anak usia dini pada kelompok A di TK Negeri Pembina. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Implementasi penerapan *hypnoteaching telling method* untuk pengembangan kemampuan menyimak anak usia dini, dilakukan dengan tahap *yelling*, *pre-talk*, tahap uji sugestibilitas, *induction*, *deepening*, dan tahap sugesti. Pada awalnya anak-anak merasa asing dan belum mau untuk mengikuti tahapan ini. Terutama pada tahap uji sugestibilitas, karena tahap ini dilakukan dengan cara mengolah pernapasan dengan mata tertutup, anak-anak merasa asing dan tidak sedikit yang tidak mengikutinya pada tindakan pertama. Namun, pada tindakan berikutnya, semakin berkurang anak-anak yang tidak mengikuti tahap tersebut. Lain halnya dengan tahap *pre-talk*, tahap ini diikuti oleh semua anak dengan antusias setiap tindakannya terutama pada tindakan kedua yang menggunakan media kotak ajaib sebagai sarana untuk melakukan tahapan ini.
- 5.1.2 Perkembangan menyimak anak dalam proses kegiatan *hypnoteaching telling method* yaitu anak mampu menceritakan kembali dan anak mampu melaksanakan perintah sesuai dengan aturan yang telah guru sampaikan. Anak-anak sudah mampu memahami cerita dan perintah sesuai dengan yang guru sampaikan. Karena setiap tindakannya skor rata-rata yang diperoleh meningkat secara signifikan. Untuk indikator pertama yaitu, anak mampu menceritakan kembali cerita yang telah disimaknya pada tindakan pertama skor rata-rata yang diperoleh adalah 1,47 (BB) dan meningkat pada tindakan kedua menjadi 1,86 (MB) dan pada tindakan ketiga sudah memenuhi harapan dengan skor rata-rata 2,2 (BSH). Sementara untuk indikator kedua, anak mampu melaksanakan

Nissa Hidayati, 2018

HYPNOTEACHING TELLING METHOD UNTUK PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK USIA DINI

| Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perintah sederhana sesuai dengan aturan yang telah disampaikan memperoleh skor rata-rata pada tindakan pertama yaitu, 1,6(MB), pada tindakan kedua menjadi 2,2 (BSH) dan pada tindakan ketiga menjadi 2,33(BSB).

Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa *hypnoteaching telling method* dapat mengembangkan kemampuan menyimak anak usia dini.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kemampuan menyimak anak usia dini dapat berkembang setelah mendapatkan pembinaan menggunakan *hypnoteaching telling method*. Anak-anak menjadi lebih fokus dengan hal yang diucapkan oleh guru dan anak-anak juga menjadi lebih tertarik dengan hal yang disampaikan oleh guru. Oleh sebab itu, *hypnoteaching telling method* dapat digunakan sebagai salah satu solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada pendidikan anak usia dini, terutama dalam hal mengembangkan kemampuan menyimak anak, ataupun dalam kegiatan pembelajaran lainnya. Selain itu, metode ini dapat memperbaiki metode yang digunakan selama ini.

5.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan bagi guru yaitu agar pengembangan kemampuan menyimak anak usia dini dilakukan dengan berkelanjutan, karena menyimak merupakan dasar dari pengembangan kemampuan berbahasa lainnya. Selanjutnya, peneliti merekomendasikan bagi sekolah yaitu agar memfasilitasi pengembangan kemampuan menyimak anak dengan menyediakan media pembelajaran yang dapat mendukung kemampuan menyimak anak. Sehingga, selain kemampuan menulis, kemampuan menyimak anak juga dapat berkembang dengan optimal.

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya agar mampu mengembangkan *hypnoteaching telling method* untuk perkembangan yang lainnya. Sehingga, penelitian menggunakan metode *hypnoteaching* ini terus berlanjut dan bervariasi terhadap perkembangan-perkembangan yang lain. Hal yang harus diperhatikan

untuk peneliti selanjutnya dalam penerapan *hypnoteaching telling method* yaitu cerita yang disajikan haruslah menarik dan peneliti pun harus lebih banyak berlatih untuk memaksimalkan diri dalam menyampaikan cerita kepada anak terutama dalam hal menguasai isi cerita, ekspresi, intonasi, media dan sikap sehingga mampu menarik minat anak untuk menyimak cerita tersebut. Selain itu, perhatikan juga langkah-langkah dalam pelaksanaan *hypnoteaching* agar pelaksanaan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan.